

STRATEGI PENGUATAN KELEMBAGAAN RISET DAN INOVASI DI KABUPATEN BLITAR

Pelaksana Penelitian Kajian

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar

ABSTRAK

Penguatan kelembagaan riset dan inovasi di Kabupaten Blitar merupakan Langkah strategis untuk mendukung pembangunan berbasis bukti serta meningkatkan daya saing daerah. Saat ini, penyelenggaraan riset dan inovasi masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, lemahnya koordinasi antar-perangkat daerah, serta belum terintegrasinya peran perguruan tinggi, dunia usaha, dan masyarakat. Kajian ini dilakukan di Kabupaten Blitar dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui Focus Group Discussion, studi dokumen, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan metode *gap analysis* untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi actual dan kondisi ideal yang diharapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun telah terdapat capaian berupa penghargaan inovasi dan meningkatnya Indeks Inovasi Daerah, kelembagaan riset di Blitar masih terfragmentasi dan belum berjalan optimal. Namun demikian, terdapat peluang besar melalui pembentukan BRIDA, kolaborasi dengan perguruan tinggi dan masyarakat, serta dukungan kebijakan nasional. Rekomendasi yang diajukan meliputi pembentukan BRIDA, penyusunan rencana induk dan peta jalan riset, peningkatan kapasitas SDM dan jejaring kolaborasi, optimalisasi pendanaan, serta perlindungan hasil inovasi berbasis kearifan lokal. Upaya tersebut diharapkan mampu menjadikan riset dan inovasi sebagai fondasi kebijakan daerah yang berbasis bukti serta motor penggerak pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci: kelembagaan riset, inovasi daerah, Blitar